



Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

The Effect of Tax Planning on Profit Management with Company Size as a Moderation Variable

Dinar Ambarita, Ambar Tri Utami, Ibrohim

Universitas Pamulang Tangerang Selatan, Indonesia

*Email: dosen02308@unpam.ac.id, ambartriutami20@gmail.com, dosen01778@unpam.ac.id

*Correspondence: Dinar Ambarita

DOI:

10.59141/comserva.v2i12.698

Histori Artikel

Diajukan : 02-04-2023

Diterima : 10-04-2023

Diterbitkan : 25-04-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari periode 2017 sampai dengan 2021 yaitu sebanyak 65 yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling dalam pengambilan sampel. Pengujian statistik menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan Perencanaan Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan antara Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak; Manajemen Laba; Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to test and prove empirically the effect of tax planning on earnings management with firm size as a moderating variable. This research was conducted on Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. The type of research used is quantitative. The population in this study is the annual financial report from the period 2017 to 2021, which is as many as 65 which are the samples in this study. This study uses a quantitative approach with purposive sampling in sampling. Statistical testing using Eviews 9. The results of this study indicate that Tax Planning has a partial effect on Earnings Management and Company Size can moderate the relationship between Tax Planning and Earnings Management.

Keywords: Tax Planning; Earnings Management; Company Size

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Mulyati et al., 2021). Hal itu menjadi sangat penting karena di harapkan laporan yang di sajikan terbukti dan terpercaya. Salah satu tolok ukur penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba (Rumintjap, 2013). Laba merupakan ukuran paling sederhana untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Pencapaian laba yang diperoleh mencerminkan kinerja dari

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

pihak manajemen. Hal ini mendorong manajer untuk melakukan tindakan perencanaan dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut atau praktik manajemen laba (*earning management*) (Gulo & Mappadang, 2022). Praktik manajemen laba dalam perusahaan merupakan hal yang masuk akal karena elastisitas akuntansi memungkinkan manajer dalam mempengaruhi pelaporan. Menurut Mulford (2010) dalam (Putra et al., 2019) menyatakan bahwa untuk dapat menilai baik buruknya manajemen laba tergantung pada sifat langkah-langkah manajemen laba yang dilakukan dan tujuan dari manajemen laba tersebut. Langkah langkah manajemen laba bisa berada dalam rentang mulai dari yang paling hati-hati dengan menggunakan fleksibilitas dalam batasan SAK, menggunakan fleksibilitas yang hampir diluar batasan SAK, sampai pada melanggar SAK dengan membuat laporan keuangan bermuatan kecurangan.

Menurut Scoot (2009) dalam (Sihombing et al., 2020) menyebutkan bahwa terdapat tiga teknik yang digunakan oleh manajer dalam melakukan manajemen laba, pertama *taking a bath* yaitu tindakan yang menghapus beberapa aset dengan cara membebaskan biaya yang akan datang pada periode berjalan sehingga laba yang diperoleh pada periode mendatang meningkat. Kedua, *income maximation* yang dilakukan saat profitabilitas sedang turun atau rugi dengan cara menaikkan profitabilitas dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh bonus yang lebih besar. Ketiga, *income minimation* dilakukan pada saat profitabilitas perusahaan sedang tinggi, dengan cara menghapus barang modal, biaya iklan aset tidak berwujud serta pengeluaran lainnya. Keempat, *income smoothing* dilakukan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan dengan tujuan untuk kepentingan pihak eksternal karena pada umumnya lebih menyukai laba yang stabil.



Gambar 1. Perkembangan PDB Industri Makanan dan Minuman (2017-2021)

Sumber: (Statistik, 2019)

Data di atas merupakan data perkembangan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman tahun 2017-2021. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman (mamin) sebesar Rp775,1 triliun pada 2021. Nilai tersebut tumbuh 2,54% dibandingkan tahun sebelumnya (year on year/yoy) yang sebesar Rp755,91 triliun. Industri mamin tergolong kebal dari pandemi Covid-19. Pasalnya, industri ini masih mencatatkan pertumbuhan positif pada 2020 dan 2021 atau ketika wabah menyerang. Meski demikian, pertumbuhan industri mamin memang melambat dibandingkan masa normal. Sebelum pandemi Covid-19 melanda, pertumbuhan industri ini selalu di atas 7% (Karnadi, 2022).

Salah satu fenomena yang terjadi pada sektor makanan dan minuman adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) memanggil direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada Jumat pekan ini (29/3/2019), untuk meminta penjelasan terkait dengan keluarnya hasil investigasi laporan keuangan 2017 oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY). Hasil investigasi EY terhadap laporan keuangan tersebut

menunjukkan ada sebuah temuan terhadap dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp4 triliun serta beberapa dugaan lain (Wareza, 2019).

Faktor penyebab adanya praktik manajemen laba yaitu perencanaan pajak karena adanya perbedaan kepentingan perusahaan dan pemerintah (Aditama & Purwaningsih, 2014). Perusahaan berupaya agar beban pajak berada pada posisi seminimal mungkin. Namun pajak adalah kewajiban dari perusahaan yang harus di bayarkan yang mana sebagai sumber pendapatan terbesar. Semakin besar penghasilan maka semakin besar juga pajak terutang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Sumomba & Hutomo, 2012) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Menurut Azlina (2010) dalam (Purnama, 2017) Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan beberapa cara, antara lain: total aset, log *size*, nilai pasar saham. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan menurut besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih diperhatikan oleh pihak-pihak eksternal sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Besarnya perhatian dari pihak luar akan membuat manajemen berfikir dua kali dalam melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan akan berdampak terhadap laporan keuangan dikarenakan akan mempengaruhi laba fiskal.

Teori Agensi

(Jensen & Meckling, 1976) dalam (Pratiwi et al., 2021) menyatakan bahwa hubungan agensi seperti sebuah kotak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) menggunakan orang lain (agent) untuk bekerja atas nama principal dimana termasuk mendelegasikan kewenangan kepada agent untuk membuat keputusan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada hubungan agensi terdapat hubungan kontratual dimana pemilik saham sebagai prinsipal menunjuk dan menginginkan manajer atau agent untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh principal dalam sebuah perusahaan. Dalam Penelitian ini pihak prinsipal adalah pemerintah dan pihak agennya adalah perusahaan makanan dan minuman (Wajib Pajak). Dimana karena ada perbedaan kepentingan dan system perpajakan Indonesia yang memberikan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri, hal tersebut dapat memunculkan upaya pengurangan pajak yaitu dengan *tax planning* menggunakan strategi manajemen laba. Ukuran perusahaan juga di gunakan sebagai rasio perbandingan. Jika sebuah perusahaan memiliki ukuran yang besar maka total aset yang dimiliki besar pula. Total aset perusahaan dapat bertambah atau meningkat seiring dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan (Nugraha & Meiranto, 2015). Total aset juga terus bertambah mengikuti semakin besarnya liabilitas dan ekuitas perusahaan karena mengharuskan adanya keseimbangan antara aset dengan liabilitas dan ekuitas. Semakin besar laba yang dihasilkan berarti semakin besar pula pendapatan kena pajak dan semakin besar pajak yang seharusnya dibayarkan namun bisa saja agent melakukan manipulasi sehingga pajak yang di bayarkan tidak terlalu tinggi.

Manajemen Laba

Manajemen laba sangat berhubungan erat dengan memperoleh keuntungan perusahaan, karena seorang manajer di katakan berhasil jika keuntungan yang di harapkan tercapai. Menurut Harahap (2011:309) dalam (Mar atun Karimah dan Rini Septiowati, 2019) laba adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

Perencanaan Pajak

Definisi pajak menurut (Undang-Undang No.16 Tahun 2009) tentang perubahan ke-empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau

badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Ukuran Perusahaan

Menurut Suwito dan Herawati (2005) dalam (Maretha, 2016) *firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya ter dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian yang sudah dilakukan penelitian disini karena data yang diambil menggunakan data sekunder maka tempat penelitian melalui situs www.idx.co.id. Waktu penelitian merupakan waktu yang dilakukan peneliti selama penelitiannya berlangsung yaitu bulan Desember 2021 – September 2022. Waktu penelitian ini dilakukan dari laporan tahun 2017 – 2021.

Populasi Dan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti agar relevan dengan tujuan Penelitian (Juliandi & Manurung, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan sektor makanan dan minuman, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 65 sampel.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y) dan variabel moderasi (Z).

Tabel 1. Operasi Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala	Penelitian
1	Perencanaan Pajak	TRR = Laba bersih perusahaan: laba sebelum pajak perusahaan	Ratio	(Christina Ranty Sumomba & YB. Sigit Hutomo, 2012)
2	Manajemen Laba	ΔE (Perubahan laba) = Laba perusahaan yang di teliti pada tahun yang di teliti – Laba perusahaan yang di teliti pada tahun sebelumnya : Nilai Kapitalisasi Pasar tahun sebelumnya	Ratio	(Aditama & Purwaningsih, 2014)
3	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = $\ln x$ Total Aset	Ratio	(Ginting, 2016)

Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini di peroleh dari data sekunder melalui metode purposive sampling. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji t, uji MRA, dan uji koefisien determinasi.dengan bantuan program Eviews 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

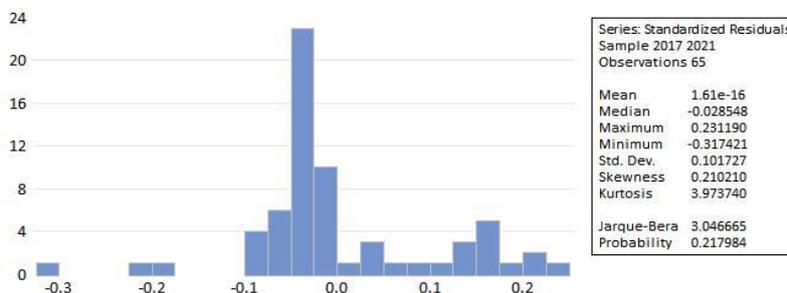
Hasil uji deskriptif menunjukkan deskripsi masing-masing variabel yang di nilai dengan hasil nilai rata-rata, median, maksimal, minimal, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perencanaan pajak, manajemen laba dan ukuran perusahaan (Khairunnisa, 2020).

Analisis Model Regresi Data Panel

Pada analisis ini terdiri dari tiga model, yaitu model Fixed Effect (FEM), Random Effect (REM), dan Common Effect (CEM). Kemudian dari model regresi data panel dilakukan pengujian pemilihan model. Untuk pengujian pemilihan model melewati tiga uji, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji LM (langrange multiplier). Pada penelitian ini model yang terpilih adalah model CEM.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



Dari hasil statistik diatas, uji normalitas pada penelitian ini bisa dikatakan pendistribusian data termasuk normal yaitu probabilitas sebesar 0,217984 yang artinya bila nilai probabilitas diatas 0.05 maka dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

X	1.000000	-0.081491
Z	-0.081491	1.000000

Dari hasil uji multikolinearitas hasil menunjukan nilai -0,081491 yaitu kurang dari 0.90 maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Hasil analisis uji heteroskedasitas nilai chi square sebesar 0,1069 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas, karena nilai chi square diatas 0.05.

Uji Autokorelasi

Hasil dari analisis diperoleh angka Durbin-Watson adalah 1,852052 atau berada diantara 1.55 – 2.46 artinya tanpa adanya autokorelasi. berarti tidak ada autokorelasi sehingga model ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = -0,361857 + 0,342742 (X) + 0,009275 (Z)$$

Arti angka-angka tersebut sebagai berikut: (yang diartikan adalah nilai koefisien variabel independen yang berpengaruh signifikan, yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05)

- a. Nilai konstanta sebesar -0,361857 artinya jika Perencanaan Pajak (X) nilainya adalah 0, maka besarnya Manajemen Laba (Y) nilainya sebesar -0,361857.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Perencanaan Pajak (X) sebesar 0.342742 artinya setiap peningkatan Perencanaan Pajak sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Manajemen Laba (Y) sebesar 0.342742 satuan.
- c. Nilai koefisien Z sebesar 0,009275 artinya setiap peningkatan Ukuran Perusahaan (Z), maka Manajemen Laba (Y) akan meningkat sebesar 0,009275.

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/22 Time: 17:29				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.361857	0.168434	-2.148361	0.0356
X	0.342742	0.125018	2.741550	0.0080
Z	0.009275	0.008531	1.087134	0.2812
Root MSE	0.100941	R-squared	0.117652	
Mean dependent var	0.037997	Adjusted R-squared	0.089190	
S.D. dependent var	0.108297	S.E. of regression	0.103355	
Akaike info criterion	-1.656249	Sum squared resid	0.662294	
Schwarz criterion	-1.555893	Log likelihood	56.82809	
Hannan-Quinn criter.	-1.616652	F-statistic	4.133550	
Durbin-Watson stat	1.852052	Prob(F-statistic)	0.020646	

Dalam penelitian ini menggunakan uji dua arah, maka diperoleh nilai t tabel dengan jumlah sampel (n) = 65, jumlah variabel (k) = 3, taraf signifikan $\alpha = 0.05$, $df = 65 - 3 = 62$ diperoleh t tabel sebesar 1,66980. Berdasarkan tabel di atas diketahui hasilnya adalah Perencanaan Pajak (X) memiliki t hitung sebesar 2,741550 dimana nilai t hitung > t tabel atau sebesar $2,741550 > 1,66980$ dan nilai signifikan sebesar $0,0080 < 0.05$ sehingga H1 diterima yang artinya Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Tabel 5. Uji Modered Regression Analysis (MRA)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/26/22 Time: 17:31
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.040302	1.601182	1.898786	0.0623
X	-4.279596	2.167443	-1.974490	0.0529
Z	-0.221527	0.108372	-2.044133	0.0453
XZ	0.313688	0.146859	2.135985	0.0367

Root MSE	0.097366	R-squared	0.179054
Mean dependent var	0.037997	Adjusted R-squared	0.138680
S.D. dependent var	0.108297	S.E. of regression	0.100507
Akaike info criterion	-1.697609	Sum squared resid	0.616205
Schwarz criterion	-1.563800	Log likelihood	59.17228
Hannan-Quinn criter.	-1.644813	F-statistic	4.434849
Durbin-Watson stat	1.873690	Prob(F-statistic)	0.006946

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel moderasi dengan variabel dependen juga variabel independen. Adapun variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Manajemen Laba. Sedangkan variabel independen adalah Perencanaan Pajak. Berdasarkan hasil uji statistik pada uji MRA diatas, variabel Z ditunjukkan dengan $X*Z$. Pada pengujian MRA variabel Z ($X*Z$) memoderasi antara Perencanaan Pajak (X) dengan Manajemen Laba (Y). Terbukti dengan hasil nilai hitung t-statistik sebesar 2.135985 dan nilai probabilitas sebesar 0.0367, apabila nilai probabilitas dibawah 0.05 dapat dikatakan memoderasi antara variabel X dengan Y. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H2 diterima.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/26/22 Time: 17:29
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.361857	0.168434	-2.148361	0.0356
X	0.342742	0.125018	2.741550	0.0080
Z	0.009275	0.008531	1.087134	0.2812

Root MSE	0.100941	R-squared	0.117652
Mean dependent var	0.037997	Adjusted R-squared	0.089190
S.D. dependent var	0.108297	S.E. of regression	0.103355
Akaike info criterion	-1.656249	Sum squared resid	0.662294
Schwarz criterion	-1.555893	Log likelihood	56.82809
Hannan-Quinn criter.	-1.616652	F-statistic	4.133550
Durbin-Watson stat	1.852052	Prob(F-statistic)	0.020646

Dari hasil uji R² maka dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted R-squared (R²) sebesar 0,089190, hal ini diartikan 8,9% variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya (100% - 8,9% = 91,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model atau dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) melalui pemanfaatan analisis SWOT berbasis teknis analisis deskriptif, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal. Pertama, kekuatan (strengths) dukungan komunitas masyarakat sebagai suatu solusi manajemen kesehatan jiwa pada remaja di Indonesia adalah tingginya populasi masyarakat Indonesia dan tingginya jumlah puskesmas yang beroperasi di Indonesia. Kedua, kelemahan (weaknesses) dukungan komunitas masyarakat sebagai suatu solusi manajemen kesehatan jiwa pada remaja di Indonesia adalah rendahnya literasi kesehatan jiwa dan rendahnya jumlah fasilitas kesehatan yang memiliki pelayanan kesehatan kejiwaan. Ketiga peluang (opportunities) dukungan komunitas masyarakat sebagai suatu solusi manajemen kesehatan jiwa pada remaja di Indonesia adalah perkembangan teknologi informasi dan perkembangan teknologi komunikasi. Keempat, ancaman (threats) dukungan komunitas masyarakat sebagai suatu solusi manajemen kesehatan jiwa pada remaja di Indonesia adalah tingginya penggunaan media sosial oleh remaja dan adanya pandemi Covid-19. 2) Lebih lanjut, berbagai strategi dirumuskan antara lain pemaksimalan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat dan unit fasilitas kesehatan, kerjasama masyarakat dan unit fasilitas kesehatan dalam mitigasi risiko kesehatan jiwa remaja akibat penggunaan media sosial dan pandemi, upaya peningkatan atas rendahnya literasi kesehatan jiwa remaja dan jumlah pelayanan kesehatan jiwa pada unit fasilitas kesehatan melalui pemaksimalan teknologi informasi dan komunikasi dan mitigasi risiko kesehatan jiwa remaja akibat penggunaan media sosial dan pandemi oleh masyarakat dengan memperhatikan rendahnya literasi tentang kesehatan jiwa remaja dan jumlah pelayanan kesehatan jiwa pada unit fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No. 16. Tahun 2009 Perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat (1). *Pengertian Pajak Menurut Undang-Undang Nomor, 16.*
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus, 26*(1), 33–50.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi, 14*(1), 162–175.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Karnadi, A. (2022). *Industri mamin tumbuh 2, 54% pada 2021*. Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>
- Khairunnisa, J. M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4*(3), 1114–1131.
- Mar atun Kariimah, R. S. (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 2*(1), 17–38.
- Maretha, R. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Pasundan.*
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam, 1*(1), 9–12.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak (Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting, 4*(4), 564–577.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1*(5), 1609–1617.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3*(1).
- Putra, R. H. D. K., Sunarta, K., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak

Tanggunghan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).

Rumintjap, M. L. (2013). Penerapan balanced scorecard sebagai tolak ukur pengukuran kinerja di RSUD Noongan. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Sihombing, N., Diah, E., & Gowon, M. (2020). Effect of Tax Planning and Profitability on Earning Management With Firm Size as Moderating Variabel at Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in The Periode 2013-2018. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(1), 45–58.

Sumomba, C. R., & Hutomo, Y. B. S. (2012). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Kinerja*, 16(2).

Wareza, M. (2019). *Berita Hari Ini: BEI Minta Penjelasan Investigasi AISA, Laba LPKR Rp 695 Miliar*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190327190644-17-63296/lapkeu-bermasalah-bei-panggil-direksi-aisa-jumat-ini>



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).